

Laporan Analisis dan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal



SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR

**Anyone Can Be Someone
With Our Caring Way**

**LEMBAGA AUDIT MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Analisis dan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal Akademik Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor 2020

1. Identitas Ketua :
 - a. Nama : Mellia Jeneetica, M.M
 - b. NIP : 14052005
 - c. Gol/Pangkat : IIIb/Penata Muda Tk.1
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Jabatan : Ketua LPMI STP Bogor
2. Tempat : Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor
3. Banyak Auditi : 3 Jurusan/Prodi
4. Banyak Auditor : 3 orang.

Bogor, 31 Januari 2020

Menyetujui:
Ketua,



Pittor Pandjaitan, M.M
NIP. 35112010

Mengetahui
Ketua LPMI,

Mellia Jeneetica. M.M
NIP. 14052005

KATA PENGANTAR

Sistem Penjaminan Mutu Internal Mutu Internal (SPMI) Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor telah dilaksanakan. Adanya dokumen mutu tahun 2020 yang berupa Kebijakan Mutu Internal, Standar Mutu Internal, Manual Mutu, dan Manual Prosedur menjadi penting. Kegiatan-kegiatan yang wajib dilakukan dalam SPMI adalah PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Untuk proses Pelaksanaan LPMI adalah: pemantauan, evaluasi dan audit. Untuk kelancaran proses audit mutu internal maka disusun Instrumen Audit Mutu Internal Tahun 2020 berdasarkan Standar Mutu Internal juga telah dengan cakupan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Audit Mutu Internal merupakan kegiatan untuk memastikan kesesuaian antara keberadaan SPMI dengan pelaksanaannya oleh unit pelaksana, yang terdiri dari audit sistem dan audit kepatuhan/kesadaran mutu. Tujuan umum Audit Mutu Internal adalah membantu seluruh pengelola di lingkungan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor, yaitu: 1) Membantu Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor melakukan perbaikan; 2) Tercapainya sasaran mutu internal; 3) Memperbaiki program dan merencanakan pengembangan berkelanjutan seluruh kegiatan di Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.

Kegiatan pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk akuntabilitas, sedangkan kegiatan audit dimaksudkan untuk menentukan fokus, usaha peningkatan dan pengembangan yang terencana. Audit mutu internal menjadi suatu kegiatan pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah aktivitas untuk menjaga mutu serta hasilnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan telah diimplementasikan secara efektif.

Pada siklus kedua SPMI Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor akan melakukan pemantauan, evaluasi dan audit pada program studi dan Sekolah Tinggi. Pemantauan, evaluasi dan audit pada program studi mencakup Program Studi D3, D4, dan S1. Khusus untuk Program Sarjana telah disediakan Instrumen Audit yang akan digunakan oleh auditor dalam pemantauan dan evaluasi. Instrumen Audit Mutu Internal mencakup:

Standar 1: Standar Nasional Pendidikan

- a. Standar Kompetensi Lulusan
- b. Standar Isi Pembelajaran
- c. Standar Proses Pembelajaran
- d. Standar Penilaian Pembelajaran

- e. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
- f. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- g. Standar Pengelolaan Pembelajaran
- h. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar 2: Standar Nasional Penelitian

- a. Standar Hasil Penelitian
- b. Standar Isi Penelitian
- c. Standar Proses Penelitian
- d. Standar Penilaian Penelitian
- e. Standar Peneliti
- f. Standar Sarpras Penelitian
- g. Standar Pengelolaan Penelitian
- h. Standar Pendanaan & Pembiayaan Penelitian

Standar 3: Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat
- c. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat
- d. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
- e. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat
- f. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat
- g. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat
- h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

Standar 4: Standar yang Diterapkan Perguruan Tinggi

- a. Standar Kurikulum
- b. Standar Suasana Akademik
- c. Standar Kerjasama Bidang Penelitian
- d. Standar Kerjasama Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
- e. Standar Perpustakaan
- f. Standar Informasi Teknologi Informasi
- g. Standar Penerimaan Mahasiswa
- h. Standar Penyusunan Visi Misi

- i. Standar Pengelolaan Lingkungan Kampus
- j. Standar On The Job Training

Dengan adanya kegiatan Audit Mutu Internal ini, akan dapat dimanfaatkan untuk rencana program pengembangan dan kegiatan baik oleh program studi sendiri maupun Sekolah Tinggi sehingga perbaikan berkelanjutan dapat berjalan secara efektif untuk pencapaian standar mutu internal sampai tahun 2025.

Bogor, 31 Januari 2020
Ketua,



Mellia Jeneetica, SKM, MM

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
Audit Mutu Internal	1
Hasil Analisis Audit Mutu Internal	2
Hasil Analisis Audit Standar Nasional Pendidikan	2
Hasil Analisis Audit Standar Nasional Penelitian	4
Hasil Analisis Audit Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	10
Hasil Analisis Audit Standar yang ditetapkan Perguruan Tinggi	17
Analisis Audit Mutu Internal	20
Penutup	21

AUDIT MUTU INTERNAL

1. Persiapan Audit Mutu Internal

1.2. Persiapan Perguruan Tinggi dan Program Studi

- 1) Ketua LPMI menginformasikan jadwal pelaksanaan Audit Mutu Internal dan mengirimkan instrumen Audit Mutu Internal kepada Ketua dan Ketua Program Studi.
- 2) Ketua dan Ketua Program Studi membentuk tim evaluasi diri program studi yang terdiri dari ketua program studi, tim dan dosen serta tenaga kependidikan.
- 3) Tim evaluasi diri prodi mengumpulkan dokumen/bukti dan data terkait dengan pemantauan dan evaluasi program studi.
- 4) Tim evaluasi diri program studi mengisi skor pada instrumen Audit Mutu Internal yang sesuai dengan bukti-bukti dan data sesungguhnya.

1.3. Persiapan Auditor

- 1) Ketua LPMI meminta kesediaan auditor untuk mengevaluasi program studi.
- 2) Ketua LPMI mengajukan surat penugasan auditor untuk pemantauan dan evaluasi program studi kepada Ketua.
- 3) Ketua LPMI menetapkan auditor untuk masing-masing program studi.
- 4) Ketua LPMI mengundang auditor dan ketua program studi untuk persiapan Audit Mutu Internal.

2. Pelaksanaan Audit Mutu Internal

- 1) Ketua menugaskan auditor untuk melaksanakan Audit Mutu Internal pada program studi.
- 2) Auditor membuat kesepakatan jadwal pelaksanaan Audit Mutu Internal dengan Ketua Program Studi.
- 3) Auditor memverifikasi skor yang telah diisi oleh tim evaluasi diri pada instrumen Audit Mutu Internal berdasarkan dokumen/bukti dan data terkait.

3. Pasca Audit Mutu Internal

- 1) Auditor mengolah dan menganalisis data Audit Mutu Internal untuk mengambil kesimpulan tentang capaian pada masing-masing standar mutu internal.

- 1) LPMI mengolah dan menganalisis data setiap program studi untuk: (1) perbandingan antar program studi; (2) gambaran untuk Sekolah Tinggi.
- 2) Berdasarkan temuan audit, auditor membuat status Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dan pencegahannya yang selanjutnya disampaikan kepada ketua program studi.
- 3) Laporan PTK oleh auditor dirumuskan oleh LPM menjadi rekomendasi yang selanjutnya dilaporkan kepada Ketua.
- 4) Ketua merekomendasikan perbaikan berkelanjutan kepada Sekolah Tinggi dan program studi terkait

Hasil Analisis Audit Mutu Internal

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal yang telah dilaksanakan, yaitu menggunakan Standar Pendidikan Nasional, Standar Nasional Penelitian, Standar Nasional Pengabdian Masyarakat, serta Standar yang ditetapkan Perguruan Tinggi. Untuk itu, didapatkan hasil Audit Mutu Internal Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor sebagai berikut:

Hasil Audit Standar Nasional Pendidikan, Meliputi:

a. Standar Kompetensi Lulusan

Indikator tercapainya Standar Kompetensi Lulusan yaitu:

1. Tingkat keterserapan lulusan (fresh graduate) dengan skor 4.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 4 atau tercapai sangat baik.

b. Standar Isi Pembelajaran

Indikator tercapainya Standar Isi Pembelajaran yaitu:

1. Tingkat pemahaman mahasiswa dan atau lulusan serta keterserapan lulusan (fresh graduate) dengan skor 4.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Isi Pembelajaran Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 4 atau tercapai sangat baik.

c. Standar Proses Pembelajaran

Indikator tercapainya Standar Proses Pembelajaran yaitu:

1. Proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana, dibuktikan dengan tingginya tingkat kehadiran mahasiswa maupun dosen dengan skor 4.
2. Kelengkapan dokumen dan pengisian yang tertib serta teratur atau tersusun rapi dengan skor 4.
3. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan meningkat, rata-rata lama masa studi menurun, dan terpenuhinya kompetensi lulusan sesuai standar dengan skor 4.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Proses Pembelajaran Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 4 atau tercapai sangat baik.

d. Standar Penilaian Pembelajaran

Indikator tercapainya Standar Penilaian Pembelajaran yaitu:

1. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap penilaian pembelajaran lebih dari 75% dari seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah dengan skor 4.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Penilaian Pembelajaran Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 4 atau tercapai sangat baik.

e. Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan

Indikator tercapainya Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan yaitu:

1. Jumlah dosen yang mencapai Magister selalu meningkat 10% setiap tahun dengan skor 4.
2. Ada dosen yang menerima beasiswa internal maupun eksternal setiap tahun dengan skor 4.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan Sekolah

Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 4 atau tercapai sangat baik.

f. Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran

Indikator tercapainya Standar Pengelolaan Pembelajaran yaitu:

1. Tingkat keluhan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan sarana dan prasarana pembelajaran dengan skor 3.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 3 atau tercapai dengan baik.

g. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Indikator tercapainya Standar Pengelolaan Pembelajaran yaitu:

1. Meningkatnya efisiensi pelaksanaan program Pendidikan dengan skor 4.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Pengelolaan Pembelajaran Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 4 atau tercapai dengan sangat baik.

h. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Indikator tercapainya Standar Pembiayaan Pembelajaran yaitu :

1. Tercapainya kesesuaian antara rencana anggaran dan realisasi anggaran kegiatan tahunan secara efektif dan efisien dengan skor 3
2. Terpenuhinya standar mutu yang lain dari aspek pembiayaannya dengan skor 3.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Pembiayaan Pembelajaran Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 3 atau tercapai dengan sangat baik.

Hasil Audit Standar Nasional Penelitian, meliputi:

a. Standar Hasil Penelitian

Berdasarkan audit internal sesuai indikator Standar Hasil Penelitian Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor:

1. Jumlah publikasi dalam Jurnal terindeks Scopus yang dihasilkan oleh dosen bergelar Doktor dan berpangkat Lektor Kepala minimal satu jurnal per dosen setiap dua tahun belum tercapai dengan skor 0.
2. Jumlah publikasi dalam Jurnal terakreditasi yang dihasilkan oleh dosen bergelar Magister dan berpangkat Lektor minimal satu jurnal per dosen per tahun belum tercapai dengan skor 1.
3. Jumlah publikasi dalam Jurnal ber-ISSN yang dihasilkan oleh dosen bergelar Magister dan berpangkat Asisten Ahli minimal satu jurnal per dosen per tahun belum tercapai skor 1.
4. Tim penelitian melakukan kegiatan penelitian yang memiliki kegunaan bagi masyarakat 1 buah per tahun sudah tercapai dengan skor 4.
5. Jumlah penelitian dosen dengan melibatkan mahasiswa minimal satu judul per tahun sudah tercapai dengan skor 4.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Hasil Penelitian Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 2 atau cukup tercapai.

b. Standar Isi Penelitian

Berdasarkan audit internal sesuai indikator Standar Isi Penelitian Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor:

1. 80% substansi isi penelitian berorientasi pada temuan baru untuk pengembangan ilmu sesuai program studi setiap tahun belum tercapai dengan skor 0.
2. Jumlah penelitian dosen atau karya inovatif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat minimal satu dalam satu tahun belum tercapai dengan skor 0.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Isi Penelitian Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 0 atau belum tercapai.

c. Standar Proses Penelitian

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Proses Penelitian yaitu

:

1. Jumlah kegiatan penelitian dosen sesuai dengan rencana jangka panjang, menengah dan tahunan belum tercapai dengan skor 2.
2. Jumlah kegiatan penelitian dosen yang dibiayai melalui LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor setiap tahun sudah tercapai dengan skor 3.
3. Kesesuaian jadwal usul penelitian diajukan satu bulan sebelum perkuliahan dimulai pada semester berjalan sudah tercapai dengan skor 4.
4. Kesesuaian Beban Kerja Dosen sudah tercapai dengan skor 3.
5. Mahasiswa melakukan penelitian / Tugas Akhir sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan sudah tercapai dengan skor 3.
6. Jumlah dosen yang melakukan penelitian dengan memperhatikan kaidah ilmiah dan etika penelitian serta manfaat bagi masyarakat sudah tercapai skor 3.
7. Jumlah ketercapaian hasil penelitian yang dilakukan dosen sesuai dengan target yang ditetapkan belum tercapai dengan baik dengan skor 2.
8. Kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan rencana penelitian sudah tercapai dengan skor 4.
9. Jumlah dosen yang melaporkan hasil penelitiannya sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sudah tercapai dengan skor 3.
10. Jumlah diseminasi hasil penelitian dosen meningkat setiap tahun sudah tercapai dengan skor 3.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Proses Penelitian Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 3 atau sudah tercapai.

d. Standar Penilaian Penelitian

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Penilaian Penelitian yaitu:

1. Kesesuaian proposal penelitian dengan buku panduan penelitian sudah tercapai dengan skor 3.

2. Jumlah kesesuaian antara penilaian proposal oleh reviewer dengan aturan teknis penilaian proposal sudah tercapai dengan skor 3.
3. Jumlah proposal yang sesuai dengan aturan teknis penilaian proposal sudah tercapai dengan skor 3.
4. Mutu penilaian proposal lebih baik sudah tercapai dengan skor 3.
5. Pelaksanaan monev tepat waktu sudah tercapai dengan skor 3.
6. Jumlah reviewer yang bermutu sesuai aturan sudah tercapai dengan skor 3.
7. Proses penilaian proposal lebih objektif sudah tercapai dengan skor 3.
8. Proses penelitian berjalan sesuai jadwal sudah tercapai dengan skor 4.
9. Jumlah jurnal yang layak masuk dalam kriteria pemberian remunerasi belum tercapai dengan baik dengan skor 2.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Penilaian Penelitian Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 2.9 atau sudah tercapai.

e. Standar Peneliti

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Peneliti yaitu :

1. Jumlah dosen yang melakukan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan sudah tercapai dengan skor 4.
2. Peneliti melakukan penelitian sesuai kaidah ilmiah dan etika peneliti/penelitian sudah tercapai dengan skor 3.
3. Jumlah dosen yang melakukan penelitian multidisiplin sesuai payung penelitian minimal 30% dari jumlah peneliti keseluruhan belum tercapai dengan skor 2.
4. Jumlah peneliti yang memiliki agenda/peta jalan penelitian sesuai bidang keilmuan belum tercapai dengan skor 2.
5. Jumlah peneliti yang bergelar Doktor yang melakukan penelitian kerja sama eksternal minimal dua tahun sekali belum tercapai dengan skor 0.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Peneliti Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 2.2 atau belum tercapai dengan baik.

f. Standar Sarpras Penelitian

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Sarana & Prasarana Penelitian yaitu :

1. Adanya perencanaan pengembangan sarana & prasarana penelitian setiap lima tahun belum tercapai dengan skor 0.
2. Tersedianya sarana & prasarana penelitian yang memadai untuk kebutuhan penelitian setiap tahunnya belum tercapai dengan skor 2.
3. Tersedianya jaringan sistem informasi untuk keperluan penelitian sudah tercapai dengan skor 4.
4. Tersedianya referensi dan jurnal terbaru untuk setiap penelitian sudah tercapai dengan skor 4.
5. Tersedianya peralatan penelitian yang layak dan berfungsi dengan baik sudah tercapai dengan skor 3.
6. Tersedianya standar keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan penelitian sudah tercapai dengan skor 4.
7. Dipatuhinya pranata masyarakat dan lingkungan sudah tercapai dengan skor 4.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Sarpras Penelitian Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 3 atau sudah tercapai.

g. Standar Pengelolaan Penelitian

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Pengelolaan Penelitian yaitu :

1. Jumlah kegiatan penelitian yang sesuai dengan rencana program yang ditetapkan oleh LPPM sudah tercapai dengan skor 3.
2. Jumlah kegiatan penelitian yang sesuai dengan Rencana Induk Penelitian sudah tercapai dengan skor 3.
3. Jumlah kegiatan penelitian unggulan yang dilakukan oleh peneliti belum tercapai dengan skor 2.

4. Terlaksananya peninjauan gugus kendali mutu penelitian sudah tercapai dengan skor 4..
5. Terlaksananya peninjauan pedoman pengelolaan penelitian sudah tercapai dengan skor 4.
6. Administasi penelitian difasilitasi oleh Sekretaris LPPM sudah tercapai dengan skor 4.
7. Tersedianya kontrak pelaksanaan penelitian sudah tercapai dengan skor 4.
8. Ketepatan waktu pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian sudah tercapai dengan skor 4.
9. Ketaatan mengikuti monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian sudah tercapai dengan skor 4.
10. Terselenggaranya seminar hasil penelitian dosen dan Mahasiswa setiap semester sudah tercapai dengan skor 4.
11. Jumlah dosen yang difasilitasi dalam melakukan seminar dan publikasi ilmiah sudah tercapai dengan skor 4.
12. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual yang difasilitasi untuk diajukan belum tercapai dengan skor 1.
13. Jumlah judul penelitian internal bagi peneliti pemula sudah tercapai dengan skor 4.
14. Peningkatan kualitas proposal yang dihasilkan oleh Dosen peneliti sudah tercapai dengan skor 4..
15. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan oleh para peneliti belum tercapai dengan skor 0.
16. Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh para peneliti sudah tercapai dengan skor 4.
17. Pengajuan remunerasi bagi peneliti yang mempublikasikan hasil penelitian di Jurnal terindeks Scopus sesuai tata cara yang telah ditetapkan belum tercapai dengan skor 0.
18. Jumlah peneliti berprestasi belum tercapai dengan skor 2.
19. Kelengkapan laporan kegiatan penelitian setiap semester sudah tercapai dengan skor 4.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Pengelolaan Penelitian Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 3.1 atau sudah tercapai.

h. Standar Pendanaan & Pembiayaan Penelitian

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Pendanaan & Pembiayaan Penelitian yaitu :

1. Tersedianya anggaran penelitian untuk dosen pemula setiap tahun sudah tercapai dengan skor 4.
2. Tersedianya anggaran untuk membiayai pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian pelaporan hasil penelitian; dan diseminasi hasil penelitian, peningkatan kapasitas peneliti dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun sudah tercapai dengan skor 4.
3. Dokumen mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian internal sesuai dengan semester berjalan sudah tercapai dengan skor 4.
4. Jumlah dosen yang mendapat anggaran kerja sama penelitian dengan instansi lain selain Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI belum tercapai dengan skor 0.
5. Jumlah dosen yang pendanaan penelitiannya berasal dari dana masyarakat melakukan penelitian yang relevan dengan bidang ilmunya belum tercapai dengan skor 0.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Pendanaan & Pembiayaan Penelitian Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 2.4 atau sudah cukup tercapai.

Hasil Audit Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, meliputi:

a. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yaitu :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa sudah tercapai dengan skor 4.
2. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan penerapan keilmuan berupa layanan masyarakat yang bersifat penyelesaian masalah/penerapan teknologi tepat guna/bahan pengayaan bahan ajar sudah tercapai dengan skor 4.
3. Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal ilmiah terakreditasi dan media cetak/media elektronik belum tercapai dengan skor 2.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 3.3 atau sudah tercapai baik.

b. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat yaitu :

1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan pemanfaatan dan penerapan pengetahuan di bidang pariwisata untuk membantu masyarakat mengembangkan potensi wisata di daerahnya sudah tercapai dengan skor 4.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pemanfaatan dan penerapan hasil Tugas Akhir/penelitian Mahasiswa untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sudah tercapai dengan skor 3.
3. Kekayaan Intelektual (KI) dapat diterapkan dan dimanfaatkan langsung oleh masyarakat dan atau industri sudah tercapai dengan skor 3.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 3.3 atau sudah tercapai baik.

c. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat yaitu :

1. Tersedianya RENSTRA Pengabdian kepada Masyarakat sudah tercapai dengan skor 4.
2. Tersedianya pedoman penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat sudah tercapai dengan skor 4.
3. Tersedianya jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan perencanaan dan tepat waktu sudah tercapai dengan skor 4.
4. Proposal yang masuk sesuai dengan RENSTRA Pengabdian kepada Masyarakat sudah tercapai dengan skor 4.
5. Reviewer internal melaksanakan penilaian proposal pengabdian kepada masyarakat sesuai jadwal belum tercapai dengan skor 2.
6. Tersedianya kontrak pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan aturan yang berlaku dan ditandatangani oleh ketua pelaksana kegiatan sudah tercapai dengan skor 4.
7. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa sesuai jadwal sudah tercapai dengan skor 4.
8. Monev bersama reviewer terprogram sesuai jadwal sudah tercapai dengan skor 4.
9. Penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir kegiatan sesuai dengan pedoman dan perencanaan sudah tercapai dengan skor 4.
10. Terlaksananya seminar hasil Pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perencanaan belum tercapai dengan skor 2.
11. Setiap hasil seminar pengabdian kepada masyarakat dipublikasi dalam jurnal ilmiah terakreditasi belum tercapai dengan skor 2.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 3.1 atau sudah tercapai baik.

d. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat yaitu :

1. Kualitas pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat meningkat sudah tercapai dengan skor 4.
2. Hasil penilaian proposal pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kriteria dan prosedur yang jelas sudah tercapai dengan skor 4.
3. Terjadi perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program sudah tercapai dengan skor 3.
4. Hasil pengabdian kepada masyarakat merupakan pengayaan sumber pembelajaran sudah tercapai dengan skor 4.
5. Hasil pengabdian kepada masyarakat berhasil mengatasi masalah sosial dan memberi rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan belum tercapai dengan skor 2.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 3.4 atau sudah tercapai baik.

e. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yaitu :

1. Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat adalah dosen tetap Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor yang mempunyai NIDN dan memiliki Jenjang Kepangkatan minimal Asisten Ahli sudah tercapai dengan skor 4.
2. Anggota Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat adalah dosen tetap Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor yang mempunyai NIDN dan anggota pelaksana yang bukan dosen dicantumkan dalam proposal sudah tercapai dengan skor 4.

3. Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat menguasai metodologi penerapan keilmuan bidang pariwisata yang sesuai dengan jenis kegiatan, tingkat kerumitan, dan kedalaman sasaran kegiatan sudah tercapai dengan skor 3.
4. Jumlah anggota dalam satu tim terdiri dari berbagai disiplin ilmu dalam bidang pariwisata sesuai dengan kebutuhan masyarakat sudah tercapai dengan skor 4.
5. Jumlah Mahasiswa pelaksana pengabdian kepada masyarakat berasal dari antar program studi dan merupakan Mahasiswa semester empat atau lebih dan tidak sedang menjalani semester akhir sudah tercapai dengan skor 4.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 3.8 atau sudah tercapai sangat baik.

f. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Sarana & Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat yaitu :

1. Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan ilmu pariwisata dan area sasaran kegiatan belum tercapai dengan skor 2.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan di lokasi desa binaan belum tercapai dengan skor 2.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran sudah tercapai dengan skor 4.
4. Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sudah tercapai dengan skor 4.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 3 atau sudah tercapai dengan baik.

g. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu :

1. Tersusunnya Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat sudah tercapai dengan skor 4.
2. Tersedianya standar panduan dan peraturan Pengabdian kepada Masyarakat sudah tercapai dengan skor 4.
3. Tersusunnya standar pelaksanaan, prosedur monev, pelaporan, dokumentasi, diseminasi, dan penghargaan pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat belum tercapai dengan skor 2.
4. Tersusunnya Standar Kerja Sama Pengabdian kepada Masyarakat antar perguruan tinggi atau lembaga belum tercapai dengan skor 1.
5. Tersusunnya analisis kebutuhan jumlah, jenis, spesifikasi sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat belum tercapai skor 1.
6. Tersedianya laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sudah tercapai dengan skor 4.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 2.7 atau sudah tercapai dengan baik.

h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Pendanaan & Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu :

1. Tersedianya mekanisme pendanaan internal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sudah tercapai dengan skor 4.
2. Tersedianya alokasi pendanaan internal untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat pada setiap akhir tahun akademik sudah tercapai dengan skor 4.
3. Tersedianya pendanaan internal pada setiap akhir tahun akademik untuk peningkatan kapasitas pelaksana, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi Pengabdian kepada Masyarakat sudah tercapai dengan skor 4.

4. Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang pendanaannya berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah tercapai dengan skor 4.
5. Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang pendanaannya berasal dari perguruan tinggi/lembaga dalam negeri dan luar negeri belum tercapai dengan skor 0.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 3.2 atau sudah tercapai dengan baik.

Hasil Audit Standar yang ditetapkan oleh perguruan Tinggi, meliputi:

a. Standar Kurikulum

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Kurikulum yaitu:

1. Kesesuaian kompetensi lulusan dengan Standar Kompetensi dan visi – misi Program Studi sudah tercapai dengan skor 4.
2. Susunan kurikulum sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan (utama, pendukung, lainnya) sudah tercapai dengan skor 4.
3. Terlaksananya pengajaran menggunakan Bahasa Inggris sudah tercapai dengan skor 3.
4. Terlaksananya kegiatan ujian kompetensi profesi lulusan dengan skor 4.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Kurikulum Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 3.75 atau sudah tercapai dengan cukup baik.

b. Standar Suasana Akademik

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Suasana Akademik yaitu:

1. Banyak bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi

akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa melalui aspek yang ada dan sudah tercapai dengan skor 4.

2. Tersedianya layanan mahasiswa berupa beasiswa dan Asuransi dan sudah tercapai dengan skor 4.
3. Tersedianya layanan mahasiswa berupa Unit Kegiatan Mahasiswa dan sudah tercapai dengan skor 4

Berdasarkan hasil audit skor Standar Suasana Akademik Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 4 atau sudah tercapai dengan baik.

c. Standar Kerjasama Bidang Penelitian

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Kerjasama Bidang Penelitian yaitu:

1. Tersedianya Kerjasama Bidang Penelitian dengan tingkat nasional yang sudah tercapai dengan skor 4
2. Tersedianya Kerjasama Bidang Penelitian dengan tingkat internasional yang sudah ada kerjasama namun belum terlaksana dengan skor 2

Berdasarkan hasil audit skor Standar Kerjasama Bidang Penelitian Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 3 atau sudah tercapai dengan baik.

d. Standar Kerjasama Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Kerjasama Bidang Pengabdian kepada Masyarakat yaitu:

1. Tersedianya Kerjasama Bidang Pengabdian Masyarakat dengan tingkat nasional yang sudah tercapai dengan skor 4.
2. Tersedianya Kerjasama Bidang Pengabdian Masyarakat dengan tingkat internasional yang sudah tercapai dengan skor 2.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Kerjasama Bidang Pengabdian kepada

Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 3 atau sudah tercapai dengan baik.

e. Standar Perpustakaan

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Perpustakaan yaitu:

1. Tersedianya Perpustakaan online yang dapat mengakses jurnal nasional dengan skor 4
2. Tersedianya akses online tetapi belum dapat mengakses jurnal internasional dengan skor 1.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 2,5 atau sudah tercapai dengan cukup baik.

f. Standar Informasi Teknologi Informasi

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Informasi Teknologi Informasi yaitu:

1. Tersedianya Informasi Teknologi informasi yang memadai yang dapat membantu layanan mahasiswa dengan skor 4.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Informasi Teknologi Informasi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 4 atau sudah tercapai dengan baik.

g. Standar Penerimaan Mahasiswa

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Penerimaan Mahasiswa yaitu:

1. Tersedianya panduan penerimaan mahasiswa yang sangat jelas dengan skor 4.
2. Tersedianya kemudahan layanan penerimaan Mahasiswa dengan skor 4.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Penerimaan Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 4 atau sudah tercapai dengan baik.

h. Standar Penyusunan Visi Misi

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Penyusunan Visi Misi yaitu:

1. Program studi memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu dengan skor 4.
2. Program studi memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas mengacu pada visi dan misi Perguruan Tinggi dengan skor 4.
3. Tersedia dokumen bahwa perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran melibatkan unsur pimpinan program studi, majelis dosen dan memperhatikan masukan dari stakeholders baik internal maupun eksternal dengan skor 4.
4. visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi disosialisasikan kepada Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa serta stakeholder eksternal yang sudah tercapai dengan skor 4.

Berdasarkan hasil audit skor Standar Penyusunan Visi Misi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 4 atau sudah tercapai dengan baik.

i. Standar Pengelolaan Lingkungan Kampus

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar Pengelolaan Lingkungan kampus yaitu:

1. Terciptanya Lingkungan Kampus yang aman. 4
2. Tersedianya system keselamatan dan jalur evakuasi 4

Berdasarkan hasil audit skor Standar Pengelolaan Lingkungan Kampus Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 4 atau sudah tercapai dengan baik.

j. Standar On The Job Training

Berdasarkan audit internal sesuai indikator tercapainya Standar On The Job Training

yaitu:

1. Tersedianya prosedur pelaksanaan kegiatan on the job training dengan skor 4.
2. Tersedianya kesempatan kerjasama On the Job Training ke luar negeri namun belum dapat terlaksana dengan skor 2.

Berdasarkan hasil audit skor Standar On the Job Training Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah rata-rata nilai skor 3 atau sudah tercapai dengan baik.

Analisis Audit Mutu Internal

Berdasarkan penilaian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan cukup baik, mengingat masih ada hal yang belum terlaksana. Secara Kekuatan, STP Bogor memiliki lulusan yang dapat bersaing di dunia internasional. Hal ini terbukti dengan adanya sejumlah lulusan yang telah bekerja di luar negeri dan mampu bersaing. Selain itu fasilitas yang tersedia sudah cukup memuaskan. Sehingga dapat dikatakan untuk standar nasional bidang pendidikan sudah cukup baik dan dapat menjadi kekuatan STP Bogor.

Secara Kelemahan, STP Bogor masih memiliki beberapa kelemahan diantaranya adalah belum memiliki Kerjasama internasional bidang penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, belum terlaksananya Kembali kegiatan *On The Job Training* di luar negeri, belum memiliki dosen dengan jenjang jabatan akademik lektor kepala dan guru besar, serta belum memanfaatkan bantuan pemerintah secara maksimal.

Secara Kesempatan, STP Bogor dapat berkesempatan untuk memanfaatkan bantuan pemerintah untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta pengajuan beasiswa untuk studi lanjut S3 baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, kesempatan untuk bekerja sama dengan luar negeri juga dapat dilaksanakan mengingat ada beberapa Kerjasama luar negeri yang sudah dijalankan.

Secara Ancaman, STP Bogor memiliki pesaing lainnya yang cukup besar meskipun tidak berada dalam satu kota, akan tetapi pesaing lainnya terdapat di kota-kota besar yang menjadi favorit calon mahasiswa pada umumnya. Ancaman ini ada karena mereka merupakan perguruan tinggi bidang pariwisata yang telah memiliki akreditasi di atas STP Bogor.

PENUTUP

Demikian Hasil Audit Mutu Internal ini dituangkan ke dalam laporan audit yang diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan perbaikan. Saran Perbaikan adalah dengan melakukan Kerjasama internasional bidang pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, merekrut dosen jenjang S3, melakukan pengembangan fasilitas terutama perpustakaan, memanfaatkan dana dari pemerintah, serta terus berusaha meningkatkan dari berbagai aspek dan standar. Adapun tindak lanjut dari hasil ini langsung diberikan kepada ketua untuk ditindak lanjuti oleh masing-masing ketua program studi.